

## ABSTRAK

### **Febyola Putri Utami: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Bukit Sundi**

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran matematika yang diharapkan dapat berkembang dengan optimal pada diri peserta didik. Namun kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMPN 2 Bukit Sundi masih rendah. Hal ini dilihat dengan memberikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan ditemukan fakta bahwa peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan matematis secara tepat dan benar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran langsung dan untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* di kelas IX SMPN 2 Bukit Sundi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi Eksperimen*) dengan rancangan penelitian menggunakan *Randomized Control I Group Only Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 2 Bukit Sundi Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga terpilih kelas IX.1 sebagai kelas eksperimen dan IX.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis berbentuk soal essay. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan analisis tes akhir diperoleh  $P\text{-value} = 0,04$ . Karena  $P\text{-Value}$  kurang dari  $\alpha = 0,05$  artinya terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : *Creative Problem Solving (CPS)*